

**IMPLEMENTASI METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL DAN AGAMA SISWA DI TK ARRIDHO
CENKARENG JAKARTA BARAT**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Nur Septianita Yasin

NIM. 19320048

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL DAN AGAMA SISWA DI TK ARRIDHO
CENKARENG JAKARTA BARAT**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Nur Septianita Yasin

NIM. 19320048

Dosen Pembimbing:

Siti Istiqomah, M.Pd

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat” yang disusun oleh Nur Septianita Yasin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19320048 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta telah melalui proses bimbingan, diperiksa, serta disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

Jakarta, 14 Agustus 2023

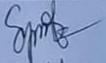
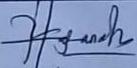
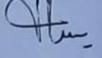
Pembimbing



Siti Istiqomah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat” disusun oleh Nur Septianita Yasin Nomor Induk Mahasiswa: 19320048 telah diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M. Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Hulailah Istiqlaliyah. Lc. M.Pd.I	Penguji I	
4.	Faza karimatul Akhlak. MA	Penguji II	
5.	Siti Istiqomah, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 23 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahida Rena, M. Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Septianita Yasin

NIM : 19320048

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 14 September 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 14 Agustus 2023



METERAI
TEMPEL
1PC98AKX335386868

Nur Septianita Yasin

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

(Q.S Al-Imran [3]: 139)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Penulis memanjatkan puji dan syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat”.

Shalawat dan salam tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW. sebagai model berkarakter yang tiada duanya di muka bumi ini bagi umat Islam, yaitu Al-Qur’an dan Sunnah. Semoga shalawat dan salam juga tercurah kepada keluarga beliau, para sahabat, dan orang-orang yang selalu mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si.,Ak., CP A.
4. Wakil rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Hasanah, M.Pd, yang dengan segenap cinta ketulusan beliau memberikan semangat serta dorongan yang luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Pembimbing Tercinta Ibu Siti Istiqomah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Lembaga Tahfidz dan Qira'at Al-Qur'an Ibu Mutmainnah, MA. serta seluruh instruktur tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberi banyak dukungan selama masa, penulisan, Ibu Amilatul Mahfiya, M.Pd. dan Ibu Fatimah Askan, M.Pd, menghafal dan pendidikan yang ditempuh oleh penulis di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ini.
9. Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I. dan Bapak Zarkasih, MH. yang telah banyak membantu administrasi akademik selama penulis belajar di IIQ Jakarta.
10. Segenap bapak dan ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat di dunia dan berkah di akhirat kelak.
11. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
12. Kepala dan seluruh staf perpustakaan IIQ Jakarta yang telah membantu memberikan referensi dan memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ini, semoga beliau semua diberi kesehatan dan perpustakaan IIQ menjadi lebih besar dan lebih banyak lagi buku-bukunya.
13. Kepala sekolah TK Arridho Ibu Rimah, S.Pd.I dan serta para jajaran dewan guru kelompok A dan Kelompok yang telah mengizinkan dan

membantu penulis dalam melakukan penelitian di Tk Arridho Cengkareng Jakarta Barat.

14. Untuk keluarga tercinta terutama kedua orang tuaku, ayahanda Alm H, Nur Yasin dan Ibunda Hj. Maanah Maya serta bapakku Supriatin yang sudah memberikan segala bentuk dukungan semangat serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT untuk dapat menyelesaikan seluruh rangkaian proses pembelajaran di IIQ serta harapannya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tak lupa untuk adikku tercinta Aprilia Nurul Aini Yasin yang sudah memberikan semangat dan dorongan serta do'anya.
15. Untuk semua sahabat perjuangku yang selalu mendukungku saat aku bosan, dan juga yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesah penulis kepada semua teman saya teruran di kelas 8 2019 di institut ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya sesama anggota fakultas Tarbiyah. Saya suka dengan program Pendidikan Anak Usia Dini Islam, terima kasih banyak atas doa dan semangatnya untuk penulis, hari-hari bersamamu begitu indah dan begitu menyenangkan, tawa dan suka duka yang selalu kita lewati bersama walaupun selama kurang lebih 2 tahun kami tidak pernah merasakan di kuliah *online* melalui *zoom*. Padahal kenangan itu tidak akan pernah mungkin dilupakan.

Hanya harapan dan doa semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. **Tā’ marbūtah** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
حِزْبِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

IMPLEMENTASI METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA SISWA DI TK ARRIDHO CENGKARENG JAKARTA BARAT

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULUS	ii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Permasalahan	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Metode Bercerita	19
1. Pengertian Implementasi	19

2. Pengertian Metode	20
3. Pengertian Bercerita.....	21
4. Langkah-langkah Metode Bercerita.....	25
5. Teknik Metode Bercerita.....	27
6. Bentuk Metode Bercerita	29
7. Tujuan Metode Bercerita.....	31
8. Manfaat Metode Bercerita	33
9. Kelebihan dan Kekurangan Metode Becerita	36
B. Penanaman Nilai Moral dan Agama	37
1. Pengertian Nilai Moral	37
2. Cara Penanaman Nilai Moral Pada Anak.....	40
3. Pengertian Nilai Agama	43
4. Cara Penanaman Nilai Agama Pada Anak.....	44
5. Tujuan Penanaman Nilai Moral dan Agama.	48
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Moral dan Agama	49
7. Karakteristik Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini.....	51
8. Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak	57
C. Anak Usia Dini	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	61
B. Jenis Penelitian.....	62
C. Tempat dan Waktu penelitian	63
D. Siklus (Jadwal Penelitian)	63
E. Sumber Data Penelitian	64
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Teknik Analisis Data.....	67
H. Pedoman Observasi	68

I. Pedoman Wawancara	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Arridho.....	71
B. Hasil Analisis Data Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat.....	77
1. Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat	77
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat	92
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	95
B. SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
RIWAYAT HIDUP PENULIS	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	56
Tabel 3.1 Siklus Penelitian	62
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	67
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara.....	68
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan tenaga Kependidikan TK Arridho.....	74
Tabel 4.2 Jumlah Siswa TK Arridho.....	75
Tabel 4.3 Analisis Penelitian Anak.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman TK Arridho	70
Gambar 4.2 Foto Bersama dengan Guru TK Arridho.....	74
Gambar 4.3 Foto bersama Ibu Titin Sartini	77
Gambar 4.4 Foto Media pembelajaran buku cerita gambar berseri	79
Gambar 4.5 Pelaksanaan metode bercerita di Tk Arridho	81
Gambar 4.6 Foto Praktek Sholat Wajib	85
Gambar 4.7 Foto Bersama Ibu Ika Rahmawati.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Izin Permohonan

Lampiran 4 Surat Telah Selesai Penelitian

Lampiran 5 Hasil Turnitin

ABSTRAK

Nur Septianita Yasin. NIM: 19320048. Judul Skripsi “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat”. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah. 2023

Pada zaman modern saat ini banyak anak yang masih melakukan tindakan yang menyimpang, tindak kekerasan, bersikap tidak sopan santun dan melakukan tindakan yang dilarang dalam agama. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya penanaman agama dan moral sejak usia dini. Dengan perilaku yang buruk bisa merusak generasi masa depan, terlebih anak sekarang banyak yang mencontoh dari lingkungan teman-temannya di sekitarnya, maka dari itu perlu dilakukan pengawasan dari orang tua, masyarakat dan lingkungan berperan penting dalam perkembangan anak terutama dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu penulis ingin meneliti implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa khususnya pada anak usia 4-5 tahun di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari wali kelas kelompok A dan wali kelas kelompok B. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal dan buku. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat bahwa implementasi metode bercerita di TK Arridho sudah memenuhi tiga tahapan, yaitu 1) perencanaan, menyiapkan tema cerita dan media yang digunakan dalam bercerita, 2) pelaksanaan, terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, 3) evaluasi, menyimpulkan dan mengulas kembali. Menanamkan nilai moral dan agama selain metode bercerita, didukung juga dengan kegiatan praktek sholat berjamaah, pembiasaan do'a sehari-hari, dan pembiasaan bersikap baik kepada guru dan sesama teman. Pendukung dari metode ini adalah pembiasaan, kesadaran peserta didik, kebersamaan dalam diri sendiri, dukungan dari keluarga. Dan penghambat dari metode ini adalah latar belakang peserta didik, lingkungan masyarakat, kurangnya sarana dan prasarana, dan pengaruh *gadget*.

Kata kunci: Implementasi, Metode Bercerita, Menanamkan Nilai Moral dan Agama

ABSTRACT

Nur Septianita Yasin. NIM: 19320048. Thesis Title “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat”. Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Tarbiyah. 2023

In modern times, many children still commit deviant acts, acts of violence, behave with disrespect and commit acts that are prohibited in religion. This can happen because of the lack of religious and moral cultivation from an early age. With bad behavior, it can damage future generations, especially now that many children imitate the environment of their friends around them, therefore supervision from parents, society and the environment plays an important role in the development of children, especially in the formation of children's character. Therefore, the author wants to examine the implementation of storytelling method in instilling moral and religious values of students at Arridho Cengkareng Kindergarten, West Jakarta. This study aims to determine how the implementation of storytelling method in instilling moral and religious values of students, especially in children aged 4-5 years at Arridho Cengkareng Kindergarten, West Jakarta.

This research uses a descriptive type of qualitative research approach. Primary data sources were obtained from group A homeroom teachers and group B homeroom teachers. Secondary data sources were obtained from documents, journals and books. Researchers used observation, interviews, and documentation. researchers used data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of research conducted at Arridho Cengkareng Kindergarten West Jakarta that the implementation of the storytelling method in Arridho Kindergarten has fulfilled three stages, namely 1) planning, preparing the theme of the story and the media used in telling stories, 2) implementation, divided into three stages, that is; Initial activities, core and closing activities, 3) Evaluation, concluding and reviewing. Instilling moral and religious values in addition to the method of telling stories, it is also supported by congregational prayer practice activities, daily prayer habituation, and habituation to be kind to teachers and fellow friends. Supporting this method is habituation, student awareness, togetherness within oneself, support from family. And the obstacles to this method are the students' background, community environment, lack of facilities and infrastructure, and the influence of *gadgets*.

Keywords: Implementation, Storytelling Method, Cultivating Moral and Religious Values

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kecerdasan yang telah dititipkan oleh Allah SWT sebagai salah satu kelebihan yang harus dimanfaatkan dengan baik. Di zaman modern setiap manusia perlu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. Karena pada dasarnya manusia terlahir sudah memiliki kelebihan kecerdasan dalam menghadapi perkembangan zaman. Kelebihan tersebut akan semakin meningkat jika sudah terbiasa pembiasaan sejak usia dini.¹

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia dan salah satu periode yang menjadi ciri masa anak usia dini adalah *golden age* atau periode keemasan. Pada periode *golden age* yaitu masa semua potensi anak mengalami dan berkembang paling cepat, dan pada masa ini anak mudah dibentuk oleh karena itu perlu dibimbing dengan cara yang baik dan sesuai dengan usianya supaya menjadi anak yang unggul dalam agama dan intelektual.²

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

¹ Habibu Rahman, Rita Kencana dan Nur Faizah, Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 1.

² Amin Sutrisno, "Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini," *Jurnal UMJ* (2021): h. 2.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut.³

Di era modern, pendidikan cenderung mempengaruhi pemahaman setiap orang bahwa tujuan pendidikan adalah kecerdasan intelektual. Hal ini berdampak pada pemahaman kita tentang praktik pendidikan yang selalu percaya bahwa keberhasilan anak didik hanya dapat diukur dengan mendapatkan nilai awal. Semua bagian pendidikan, seperti orang tua dan anak, diajarkan untuk berpikir pragmatis dan nyata. Akibatnya, orang tua melupakan hal yang paling penting dalam hidup mereka, yaitu sebagai manusia yang memiliki dua tugas penting: mengabdikan dan menjadi khalifah di dunia, dengan agama dan moral. Pendidikan moral dan agama perlu dikenalkan kepada anak sejak usia dini sebagai upaya pembentukan generasi yang kokoh secara agama dan santun dalam hal moral.⁴

Nilai moral dan agama adalah fondasi awal bagi anak dalam menjalani kehidupan dari berbagai hal yang mungkin terjadi baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral agama pada anak usia dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami anak terkait kemampuan memahami dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Tingkah laku, tutur kata, pola pikir sering dikaitkan dengan moral seseorang, sedangkan moral agama berkaitan dengan hal-hal yang dianut dan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.⁵

Adapun pendidikan agama dan moral yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang

³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 6-7.

⁴ Habibu Rahman, Rita Kencana dan Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 2

⁵ Akhmad Basuni, Aat Royhatudin dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidika*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2021), h. 33.

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pada tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun diantaranya: mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati agama orang lain.⁶

Di lembaga pendidikan anak usia dini para guru dituntut harus mengembangkan potensi anak sehingga nantinya anak mampu menghadapi persoalan-persoalan kreatif. Islam merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umatnya manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya. Pendidikan usia dini merupakan pijakan pertama bagi manusia untuk dapat menentukan langkah awal hidupnya. Anak yang lahir ke dunia akan terbentuk dari pendidikan pertama yang didapatkan.⁷

Allah Swt telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia yang di dalamnya berisi tentang ajaran-ajaran yang harus dilakukan oleh manusia sebagai hamba Allah Swt. Diantara isi ajaran-ajaran Al-Qur'an yang paling penting yaitu *akhlakul karimah* pada surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pembelajaran kepadanya: “Hai anakku, jangan lah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar benar kezaliman yang besar”. (Q.S Luqman [31]: 13)

⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, “Permendikbud No 146 Tahun 2014,” بب 8, no. 33 (2014): 37, <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>.

⁷ Saputra Aidil, “Aidil Saputra: Pendidikan Anak Pada Usia Dini |,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): h. 193, <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.

Ayat di atas memberikan pelajaran kepada kita bahwa pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak adalah menanamkan keyakinan yakni iman kepada Allah bagi anak-anak dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak.⁸

Pada zaman modern saat ini banyak anak yang masih melakukan tindakan yang menyimpang, tindak kekerasan, bersikap tidak sopan santun dan melakukan tindakan yang dilarang dalam agama. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya penanaman agama dan moral sejak usia dini. Dengan perilaku yang buruk bisa merusak generasi masa depan, terlebih anak sekarang banyak yang mencontoh dari lingkungan teman-temannya di sekitarnya, maka dari itu perlu dilakukan pengawasan dari orang tua, masyarakat dan lingkungan berperan penting dalam perkembangan anak terutama dalam pembentukan karakter anak tersebut.⁹

Berbagai fenomena perilaku negatif sering diamati dalam kehidupan sehari-hari anak. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai masalah telah muncul dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Dan beberapa masalah yang sering muncul dari beberapa tahun terakhir seperti kemajuan teknologi telah membawa masalah baru terkait dengan akses anak usia dini ke konten yang tidak mendukung nilai moral dan agama, dan juga kurangnya perhatian dan dukungan orang tua. Bentuk negatif dari pembangunan adalah kerusakan moral generasi berikutnya. Perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama begitu dekat dengan anak-

⁸ Saputra Aidil, "Aidil Saputra: Pendidikan Anak Pada Usia Dini |," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): h. 193, <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.

⁹ Aisyah Durrotun Nafisah et al., "Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): h. 275.

anak. Anak mulai meniru perilaku negatif, seperti ucapan kasar, tindakan kekerasan, perilaku orang dewasa yang tidak boleh dilakukan anak, dan juga perilaku merusak diri yang kekanak-kanakan. Keadaan ini sangat memprihatinkan mengingat dunia belajar anak adalah permainan yang penuh dengan kegembiraan pengembangan diri. Alasan mengapa banyak anak melakukan hal buruk adalah karena kurangnya pendidikan orang tua dan orang dewasa. Kasus-kasus di atas disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya penanaman nilai-nilai agama sejak dini.¹⁰

Dalam pelaksanaan menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia dini, banyak metode yang dapat digunakan oleh guru. Namun, sebelum memilih dan menerapkan suatu metode, guru perlu memahami metode yang akan digunakan, karena akan mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai-nilai tersebut secara optimal. Perkembangan nilai-nilai moral dan agama adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini sangat bervariasi, antara lain metode bercerita, menyanyi, bermain, puisi, dan karya wisata. Metode yang digunakan oleh masing-masing sekolah tidak sama, artinya penggunaan metode tertentu oleh sekolah ditekankan atau diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru dalam penerapan metode tersebut. Selain itu, penggunaan metode pengajaran nilai moral dan agama juga

¹⁰ Setya Murni and Dewi Ariyani, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Perspektif Peran Orang Tua," *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): h. 77.

disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak di sekolah masing-masing.¹¹

Adapun perkembangan moral dan agama anak merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan sejak usia dini. Untuk mengembangkan moral dan agama anak usia dini seorang guru dapat menerapkan metode bercerita. Pemilihan tema cerita yang dipilih harus sesuai dengan perkembangan anak, sehingga dapat menstimulasi imajinasi dan pemikiran anak. Tema cerita yang digunakan harus mengandung aspek religius, pendidikan, dan psikologis.

Metode bercerita adalah teknik yang digunakan untuk bercerita kepada anak bentuk sastra dengan keindahan dan kegembiraannya sendiri menyampaikan pesan cerita yang mencakup etika, moralitas dan nilai-nilai agama. Selain bermanfaat untuk mengembangkan kepribadian, akhlak dan moral anak, bercerita juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Sejak usia dini, anak memperoleh berbagai wawasan dari cerita yang memperkaya dan meningkatkan kemampuan kognitif, daya ingat, kecerdasan, imajinasi, dan kreativitas linguistik.¹²

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang bisa digunakan dalam menanamkan nilai kegamaan. Isi cerita bisa dikaitkan dengan kehidupan anak atau kisah-kisah nabi, maka anak dapat memahami isi cerita tersebut. selain itu metode bercerita mampu menghindari rasa jenuh yang ada pada diri anak sehingga dengan

¹¹ Rika dan Munisa Widya, "Metode Penanaman Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah Desa Kelambir V Kebun," *Jurnal Abdi Ilmu* 12, no. 2 (2019): h. 60, <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/715>.

¹² Dina Khairiyah, "Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 2 (2020): h. 30.

hilangnya kejenuhan diharapkan anak semakin antusias dan semangat dalam pembelajaran.¹³

Seorang pendidik harus memahami kondisi perkembangan anak, lingkungan, dan kesukaannya untuk memudahkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam diri anak, sebagaimana diketahui dalam perkembangan manusia ketika masih anak-anak sangat suka dengan cerita, kisah, dongeng, dan sejenisnya. Pada pendidikan anak untuk usia dini seorang pendidik harus menciptakan suasana bermain melalui permainan kreatif sesuai dengan cara-cara belajar yang biasa anak-anak alami dalam hidup mereka sehari-hari yang juga harus didukung lingkungan belajar yang aman dan tidak membuat mereka takut dan perlu strategi dalam mengelola permainan yang kreatif agar anak dapat tercipta lingkungan belajar yang aktif, kreatif, aman, menggembirakan dan efektif.

Penerapan metode bercerita ini bisa dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam penanaman pendidikan agama islam, khususnya dalam pembahasan ini mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam itu sendiri, penerapan metode tersebut selain bisa cepat menyentuh di hati para siswa, metode bercerita juga membuat siswa tidak akan cepat merasa bosan di dalam kelas, karena di dalam metode bercerita para siswa akan mengetahui gambaran tentang kisah para Nabi, sifat-sifat para Nabi atau orang-orang terdahulu, yang dapat diambil pelajaran untuk diterapkan dalam

¹³ Masna Kubra, "*PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PERTIWI LETTA KABUPATEN BANTAENG*", (Articel, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, 2019), h. 1. <http://eprints.unm.ac.id/13288/1/ARTIKEL%20MASNA%20KUBRA.pdf>

kehidupan sehari-hari dan yang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis mereka.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Taman Kanak-Kanak Arridho merupakan lembaga pendidikan anak usia dini, yang beralamat Jln Kapuk Pasar Alam Rt 01/011 No.57. Taman Kanak-Kanak Arridho khususnya pada kelompok usia 4-5 tahun menerapkan metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral, dan metode bercerita merupakan cara yang paling menarik untuk anak mudah memahami nilai agama dan moral.

Aspek perkembangan anak mulai berkembang dalam penelitian ini, terutama aspek perkembangan agama dan moral. Dalam kelompok usia empat hingga lima tahun, banyak anak yang belum memiliki sikap mandiri, seperti yang terlihat ketika anak tidak mau ditinggal oleh orang tuanya saat diantar ke sekolah. Guru menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan perkembangan moral agama siswa, karena tidak ada banyak media pembelajaran yang tersedia untuk membantu proses pembelajaran.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, bahwa kegiatan bercerita memiliki peranan penting dalam kemampuan anak dalam memahami pembelajaran, terutama dalam memahami pondasi hidup seorang muslim yaitu agama islam, maka penulis ingin mengangkat judul **“Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁴ EKA SURYATI, *“Implementasi Metode Bercerita Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 tunas jaya tulang Bawang Barat”* (Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), h. 7-8.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya tingkat kesadaran pendidik dan orang tua tentang pentingnya menanamkan nilai moral dan agama anak.
- b. Kurang optimalnya pelaksanaan metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama anak.
- c. Pemilihan cerita yang kurang tepat dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.
- d. Kurangnya stimulasi pada anak dalam nilai moral dan agama yang mengakibatkan munculnya perilaku moral dan norma yang bertentangan dengan agama.
- e. Motivasi masyarakat yang rendah dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan masalah yang akan dibahas. Adapun pembatasan yang peneliti teliti yaitu:

- a. Kurang optimal pelaksanaan penanaman nilai moral dan agama dengan menggunakan metode bercerita di TK Arridho
- b. Pada penelitian ini fokus pada anak usia 4-5 tahun di TK Arridho

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari pembatasan masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa di TK Arridho
- b. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai moral dan agama dengan metode bercerita di TK Arridho.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa di TK Arridho.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai moral dan agama dengan metode bercerita di TK Arridho.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan referensi yang lebih lanjut dalam lingkup penelitian yang lebih luas dalam penanaman nilai moral dan agama anak usia dini, dan dapat menambah khazanah ilmiah tentang penanaman nilai moral dan agama anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis:

Dapat mempelajari bagaimana mengimplementasikan metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama anak sekaligus menambah ilmu dalam mengajar ke depannya.
 - b. Bagi lembaga:

Menambahkan keyakinan sekolah bahwa metode bercerita dapat menanamkan nilai moral dan agama pada anak.
 - c. Bagi guru:
 - 1) Dapat menjadi sumber wawasan dan evaluasi bagi guru terkait sejauh mana peran guru dalam menanamkan ketauhidan pada anak.

2) Dapat meningkatkan kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran.

d. Bagi orang tua:

- 1) Penelitian ini diharapkan membangkitkan kesadaran orang tua bahwa pendidikan yang paling utama berada di kedua tangan mereka.
- 2) Memberikan kesadaran kepada orang tua pentingnya menanamkan nilai moral dan agama pada anak di lingkungan keluarga maupun disekolah.
- 3) Memberikan kesadaran orang tua bahwa pendidikan di rumah harus seimbangan dengan pendidikan yang ada di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan terkait implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa, sebagai berikut:

1. Widiya Pratiwi, *Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di PAUD Sakura Way Halim Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.*¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode bercerita dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di PAUD Sakura Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁵Widiya Pratiwi, "METODE BERCERITA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI DI PAUD SAKURA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG", (Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengembangkan nilai moral dan agama anak dengan metode bercerita anak akan berkembang lebih optimal jika media yang digunakan mendukung terhadap bahan ajar yang akan disampaikan, dengan menyiapkan media yang dibutuhkan dalam kegiatan metode bercerita maka dapat mengembangkan nilai-nilai moral dan agama pada anak. Dan guru mengajarkan kegiatan untuk mengembangkan nilai moral dan agama anak melalui metode bercerita yang baik dengan memberikan pelajaran kepada anak, atau belajar sambil bermain. Oleh hal ini guru sudah merencanakan tema dan tujuan bercerita kepada anak sebelum proses belajar mengajar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian “metode bercerita nilai moral dan agama” penelitian relevan dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah anak yang diteliti berusia 4-5 tahun.

2. Delva Sari, *Penanaman Nilai-nilai Aqidah Anak Melalui Metode Bercerita Islami Di TK Warramah Bakau Hulu Labuanhaji Aceh Selatan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019*.¹⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia 4-5 tahun di TK Warramah

¹⁶Delva Sari, “PENANAMAN NILAI-NILAI AQIDAH ANAK MELALUI METODE BERCERITA ISLAMI DI TK WARRAMAH BAKAU HULU LABUHANHAJI ACEH SELATAN”, (Skripsi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)

Bakau Hulu Labuhanhaji Aceh Selatan melalui metode bercerita Islami.

Hasil penelitian ini Penanaman nilai-nilai aqidah anak melalui metode bercerita Islami menunjukkan bahwa hasil pengamatan Siklus I pertemuan pertama memperoleh hasil 17% dan pertemuan kedua memperoleh hasil 35%. Sedangkan Siklus II pertemuan pertama memperoleh hasil 45% dan pertemuan kedua memperoleh hasil 78%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai-nilai aqidah pada anak melalui metode bercerita Islami dapat diharapkan tumbuh dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Adapun persamaan penelitian relavan dan penelitian yang akan di gunakan yaitu pada variabel penelitian metode bercerita. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada anak usia 5-6 tahun, jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan pada variabel nilai-nilai aqidah.

3. Latifah Nurul Safitri dan Hafidh Aziz, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Mealui Metode Bercerita Pada Anak, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1 Maret 2019.*¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum dilakukan metode bercerita. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian yang didapat setelah melakukan penelitian pra siklus, kategori BB ada 10 anak atau 41,67%, katagori MB ada 11 anak atau

¹⁷ Latifah Nurul Safitri and Hafidh 'Aziz, "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): h. 84.

45,83%, kategori BSH ada 3 anak atau 12,50% dan kategori BSB belum ada. Kegiatan dalam perkembangan nilai agama dan moral pada setiap penelitian dijumpai permasalahan pada siklus I terdapat beberapa anak yang kurang memperhatikan, hilangnya fokus dalam mengikuti kegiatan, kurang minat dan lain sebagainya. Pada siklus ke II permasalahan ini sudah mulai berkurang dan hasil yang dicapai masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Dan metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak sehingga anak lebih senang, antusias, dan mudah memahami. Dari hasil penelitian yang dilakukan. Siklus I kategori berkembang sesuai harapan adalah 45,83% dan pada siklus II mengalami peningkatan pada kategori berkembang sangat baik sebesar 66,66%. Jadi dapat disimpulkan pengembangan nilai agama dan moral anak melalui metode bercerita dapat diharapkan tumbuh dalam kategori sesuai harapan.

Persamaan dalam penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah persamaan dalam variabel nilai moral dan agama, metode bercerita. Dan perbedaan dalam penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan anak berusia 5-6 tahun.

4. Nur Sukma, *Penerapan Metode Bercerita Dalam Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.*¹⁸

¹⁸ Nur Sukma, "Penerapan Metode Bercerita Dalam Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makasar", (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11734-Full_Text.pdf

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode bercerita dalam penanaman akhlak mulia peserta didik di SD Negeri Mannuruki. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini yaitu metode bercerita sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui dan memahami topik pengajaran yang baik agama Islam dan juga mata pelajaran umum lainnya. Metode ini telah membuktikan dirinya bercerita dalam kehidupan sehari-hari mampu membentuk akhlak mulia para siswa secara bertahap seiring perubahan sikap dan perilaku siswa mengarah pada hal-hal yang positif. Karena memiliki tiga komponen Aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dapat terbina dengan baik sehingga otaknya pintar, hatinya murni dan dia bisa mengembangkan keterampilan.

Adapun Persamaan yaitu pada variabel penelitian metode bercerita serta jenis penelitian berupa metode kualitatif deskriptif, dan perbedaannya dalam penelitian relevan yaitu terletak pada subjek penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan kepada anak usia dini, sedangkan pada penelitian tersebut dilakukan oleh peserta didik di sekolah dasar negeri Mannuruki.

5. Erma Wati dan Muhammad Solihin, *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Santun Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan di Raudhatul Athfal Nurul Islam Desa Sungai Mengkuang*

*Kabupaten Bungo, Jurnal PIAUD Alayya, vol 2, Nomor 1, Februari 2020.*¹⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan keterampilan berbicara santun anak melalui bercerita dengan boneka tangan di Kelompok B Nurul Islam II, Dusun Benit, Desa Sungai Mengkuang, Kecamatan Rimbo Tengah, Muara Bungo. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan 15 anak. Periode pertama terdiri dari 5 sesi. Dan pada periode kedua terdapat 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta dokumentasi. Analisis, observasi dan refleksi serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara santun anak Kelompok B Nurul Islam II Dusun Benit. Hal ini terlihat dari sesi siklus 1, rata-rata anak meningkat dari 6,6% atau 1 orang anak dan pada akhir siklus 1 menjadi 66,6% atau sebanyak 10 orang anak, pada siklus II, peningkatan terbesar terlihat dari rata-rata 66% menjadi 86% atau sebanyak 13 anak. dan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai tingkat keberhasilan 80%, metode bercerita dengan boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara santun anak kelompok B RA Nurul Islam II Dusun Benit. Dan permasalahan yang dihadapi oleh guru RA Nurul Islam II Dusun Benit pada tahun ajaran 2020 ini telah teratasi.

¹⁹Erma Wati and Muhammad Solihin, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Santun Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Di Raudhatul Athfal Nurul Islam Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo," *ALAYYA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): h. 55.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode bercerita. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan anak berusia 5-6 tahun.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah penulisan dan pembahasan, maka sistematika penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Bercerita dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat” sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan menguraikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, mendeskripsikan kerangka teori secara umum mengenai implementasi metode bercerita, yang berisi A. Implementasi Metode Bercerita, meliputi pengertian, Implementasi, metode, dan bercerita, langkah-langkah metode bercerita, teknik metode bercerita, bentuk metode bercerita, tujuan metode bercerita, manfaat bercerita, kelebihan dan kekurangan metode bercerita B. penanaman nilai moral dan agama anak usia dini, meliputi pengertian nilai moral, cara penanaman nilai moral pada anak, dan agama, proses penanaman nilai agama pada anak, tujuan penanaman nilai moral dan agama pada anak, tujuan penanaman nilai-nilai moral dan agama, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai moral dan agama, dan karakteristik nilai moral dan agama, C. Pengertian anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, data dan

sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi hasil dan gambaran umum terkait objek penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian, serta saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat yang berjudul implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai moral dan agama siswa di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bercerita di TK Arridho sudah memenuhi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan tema cerita dan media yang digunakan dalam bercerita. Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Setelah itu guru juga melakukan evaluasi. Dilihat dari rangkaian pembelajaran dengan metode bercerita, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bercerita ini sudah cukup baik. Upaya dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak dilakukan dengan metode bercerita, didukung juga dengan kegiatan praktek sholat berjamaah, pembiasaan do'a sehari-hari, dan juga pembiasaan bersikap baik kepada guru dan sesama teman.

Faktor pendukung dan penghambat metode cerita dalam menanamkan nilai moral dan agama di TK Arridho yaitu adanya kebiasaan atau tradisi yang ada di TK Arridho Cengkareng Jakarta Barat, lingkungan sekolah yang mendukung, adanya kebersamaan dari masing-masing guru dalam membina akhlakul karimah siswa, motivasi serta dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang siswa yang kurang mendukung, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung, kurangnya sarana dan prasarana, dan pengaruh *gadget* bagi anak.

B. SARAN

Guru merupakan pencapaian anak dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Agar pelaksanaan budaya moral dan agama dapat dilakukan oleh anak kuncinya terletak pada persiapan, kesiapan dan kemampuan guru melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Agar strategi guru dalam membudayakan etika keagamaan berhasil baik, materi dan kegiatan fokus pada pendidikan moral benar-benar terfokus dan memiliki program yang baik dan matang. Dengan meningkatkan moral siswa, mari seluruh warga sekolah atau khususnya para guru yang terlibat dalam perancangan program kegiatan dan strategi untuk mendokumentasikan secara efektif menanamkan dalam diri anak akhlak menghormati guru dan menjunjung tinggi agama, sekaligus bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Seorang guru harus dapat memanfaatkan materi yang diajarkan dengan baik ditugaskan nanti, agar anak tidak merasa jenuh, bosan. Guru harus memilih metode yang sesuai untuk materi berikut. Memberi Guru harus selalu menjadi teladan karakter yang baik dan tingkatan bersama dalam pembinaan berakhlakul karimah, sehingga anak mau meneladani dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, “*Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral,*” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 2 (2018):
- Affa Azmi Rahman Nada, “*Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan,*” Yogyakarta: UAD Press, 2021
- Aghia, Ummi , “*Mengakrabkan Anak Pada Ibadah,*” Jakarta: Almahira,2004
- Ahmad Manshur, “*Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa,*” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019)
- Ahmad Susanto, “*Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori),*” Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021
- Aisyah Durrotun Nafisah, *et al., eds., “Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022):
- Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif,*” Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018
- Akhmad Basuni, Aat Royhatudin, *et al., eds., “Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan,*” Yogyakarta: Deepublish, 2021
- Amin, Sutrisno, “*Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini,*” *Jurnal UMJ* (2021)
- Amin, Saifuddin, “*Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arba’in An Nawawiyah,*” Indramayu: Adanu Abimata, 2021
- Amirudin, “*Metode-metode Mengajar Perpektif Al-Qur’an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAF,*” Yogyakarta: DEEPUBLISH: 2023
- Andi Agusniatih, Jane M Monape, “*Keterampilan Sosial Anak Usia Dini,*” Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2019
- Andri Kurniawan, “*Pendidikan Anak Usia Dini,*” Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Anwar Zain, “*Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini,*” Cirebon: Insania: 2021
- Apriani, “*Penerapan Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami Anak Di Dusun Rumbia Desa Lunjen Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang,*” UIN Alauddin Makassar (2021).

- Ari Kartiko and Edy Kurniwan, “*Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing Untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia,*” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018):
- Arundina, Vanila, “*Perenting Penting*”, Lampung: Guepedia, 2021
- Asmidar Parapat, “*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, mahasiswa, dan Praktiksi PAUD*”, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020
- Budi Susilo, “*Deteksi kejujuran dan Kebohongan Dari Ekspresi Wajah*”, Jakarta: Laksana 2020
- Dadan Suryana, “*Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*”, Jakarta: Kencana, 2016
- Delva Sari, “*PENANAMAN NILAI-NILAI AQIDAH ANAK MELALUI METODE BERCEKITA ISLAMI DI TK WARRAHMAH BAKAU HULU LABUHANHAJI ACEH SELATAN*”, (Skripsi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)
- Dina Khairiyah, “*Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini,*” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 2 (2020):
- Dini Damayanti, “*Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)*”, Tangerang: GUEPEDIA, 2021
- Dwi Marsela Ramadona and Supriatna Mamat, “*Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor,*” *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* 3, no. 2 (2019): h. 66, http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling.
- EKA SURYATI, “*Implementasi Metode Bercerita Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 tunas jaya tulang Bawang Barat*” (Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)
- Eko Murdiyanto, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: LP2M, 2020
- Elfan Fanhas, “*Indonesian Perenting*”, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020
- Eliyyil Akbar, “*Metode Belajar Anak Usia Dini*”, Jakarta: Februari, 2020
- Erma Wati and Muhammad Solihin, “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Santun Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Di Raudhatul Athfal Nurul Islam Desa Sungai Mengkuang*”

- Kabupaten Bungo*,” *ALAYYA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022):
- Ernawati Harahap, “*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*”, Pekalongan: NEM, 2022
- Etya Murni and Dewi Ariyani, “*Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Perspektif Peran Orang Tua*,” *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022):
- Habibu Rahman, Rita Kencana, *et al., eds.*, “*Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*”, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020
- Hardani, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu group Yogyakarta: 2020
- Helaluddin dan Hengku Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”, Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019
- Heru Kurniawan, Kasmianti, *et al., eds.*, “*Penalaran Moral Cerita Anak Usia Dini*”, Bandung, PT.Remaja Rosda, 2021
- Hikmah, Siti, “*MENGENALKAN DAKWAH PADA ANAK USIA DINI*,” 2014 34, no. 1 (2AD):
- Ikhlasiah Dalimoenthe, “*Sosiologi Gender*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020
- Intan Puspitasari dan Miftah Khilmi Hidayatulloh, “*Penanaman Nilai Moral-Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Fabel Dalam Surat Al-Fiil*,” *Wacana* 12, no. 1 (2020):
- Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan mam Jalaluddin as-Suyuthi, “*Tafsir Jalalain berikut ASBABUN NUZUL AYAT Surat Al-fatihah S.d. AL-Isra*”, (T.tp: Sinar Baru Algensindo, t.t)
- Kaharuddin, “*Mencetak Generasi anak Shaleh Dalam Hadits*”, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Kalalu, Ryke, Rieneke, “*Buku Ajar Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*”, Pekalongan: NEM, 2022
- Katoningsih, Sri , “*Keterampilan Bercerita*”, Surakarta: Maret 2021
- Kementerian Pendidikan Nasional, “*Permendikbud No 146 Tahun 2014*,” بيب 8, no. 33 (2014): 37, <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>.
- Kubra, Masna, “*PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PERTIWI LETTA KABUPATEN BANTAENG*”, (Articel, Pendidikan Anak Usia

- Dini, Universitas Negeri Makassar, 2019), Hal. 1
<http://eprints.unm.ac.id/13288/1/ARTIKEL%20MASNA%20KUBRA.pdf>
- Kubra, Zahra, Hilda, *“Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”*, Jakarta: EDU PUBLISHER: 2023
- Latifah Nurul Safitri dan Hafidh ‘Aziz, *“Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak,” Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019):
- Mahrusillah, Muhammad, *“Fiqh Neurostorytelling Tradisi Lisan Pengajaran Fath Al-Mu’in di Banten”*, Tangerang: A-Empat, 2022
- Marzuki, *“Pendidikan Karakter Islam”*, Jakarta: Amzah, 2022
- Muharto dan Arisandy, *“Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal dan Penelitian”*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Muhammad Guntur, dan Rizki Nugerahani Lise, *Pengembangan Bahasa Pada Anaka Usia Dini*, Yogyakarta, Selat Media Patners, 2022
- Nurbaeti, Annisa Mayasari, et al., eds., *“Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022):
- Pahleviannur, Rizal, Muhammad, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, T.t.p: Pradina Pustaka, 2022
- Pratiwi, Widiya , *“METODE BERCEKITA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI DI PAUD SAKURA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG”*, (Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018)
- Rahmawati, Riyas , *“PENDIDIKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN SAINS Anak Usia Dini Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children)”* 01, no. 02 (2020):
- Rika dan Munisa Widya, *“Metode Penanaman Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah Desa Kelambir V Kebun,” Jurnal Abdi Ilmu* 12, no. 2 (2019): h.60, <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/715>.

- Robby Adam Sudrajad, Agus Purnomo, *et al.*, eds., “Meningkatkan Kepedulian Sosial Anak Melalui Pendampingan Komunitas Kepemudaan ‘Dulur Never End’. Increasing Children’s Social Care Through the Community Assistance of ‘Dulur Never End’ Youth .,” *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021):
- Robingatin dan Zakiyah, “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisi Kemampuan Bercerita Anak)”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020
- Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “, Surabaya, Jakad Media Publishing,
- Rukiyah, “*Dongeng, Bercerita, Dan Manfaatnya*,” *Anuva* 2, no. 1 (2018):
- Salim dan Haidir, “*Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*”, Jakarta: Kencana, 2019
- Saputra Aidil, “Aidil Saputra: Pendidikan Anak Pada Usia Dini |,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): h.193, <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.
- Saryanti, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Jurnal Pendidikan Empirisme*, (Edisi 32, vol.7 . Juni 2020), h. 62
- Sigit Purnama, Rina Roudhotul Jannah, *et al.*, eds., “*Desain interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini*”. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2020
- Suhatyat, Yayat, “*Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*”, Jawa Tengah: Lakeisha, 2019
- Sujiono Nurani Yuliani, “*Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini*”, Jakarta: Indeks, 2013
- Sukma, Nur, “*Penerapan Metode Bercerita Dalam Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makasar*”, (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11734-Full_Text.pdf
- Syarif Hidayatullah, Stella Alvianna, *et al.*, eds., “*Metodologi Penelitian Pariwisata*”, Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia , 2019
- Tabelessy, Novita, “*Metode Bercerita Untuk Siswa Sd*,” *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni* 1, no. 1 (2021): h. 40.

Uswatun Khasanah, Moh. Atwi Suparman, *et al.*, eds., “*Model Pembelajaran Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book Konsep Dan Aplikasinya*”, Jakarta: Kencana, 2022

Yuli Kuniawati, Falakhul Auliya, *et al.*, eds., “*Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*”, Pekalongan: NEM, t.t

Zulkifli, Zulkarnaini, *et al.*, eds., “*Pengembangan Moral dan Agama*”, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022

Lampiran 5 Hasil Turnitin



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 006/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320048	
Nama Lengkap	Nur Septianita Yasin	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA SISWA DI TK ARRIDHO CENGKARENG JAKARTA BARAT	
Dosen Pembimbing	Siti Istiqomah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 12%	Tanggal Cek 1: 14 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023
 Petugas Cek Plagiarisme

Titan Violeta, M.A

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Septianita Yasin, lahir di Jakarta 14 September 2000. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Ayahanda Alm H. Nur Yasin dan Ibunda Hj. Maanah Maya. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di MI Al-Munawwarah II Jakarta pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di pondok pesantren Al-itqon Duri Kosambi sampai tahun 2013 dan melanjutkan sekolah lagi di MTs At-Taubah Kapuk dan menyelesaikan sekolah menengah pertama tahun 2014. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di pondok pasantren Daarul Muttaqien Cadas Sepatan dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan belajar informal bahasa inggris di Pare Kediri pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yang bertempat tepat di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Skripsi_septianita.pdf

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	superapp.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.iailm.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	Nisa Cahaya Karima, Salsabil Hasna Ashilah, Alifia Sekar Kinasih, Putri Haura Taufiq, Latipah Hasnah. "Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia	1%